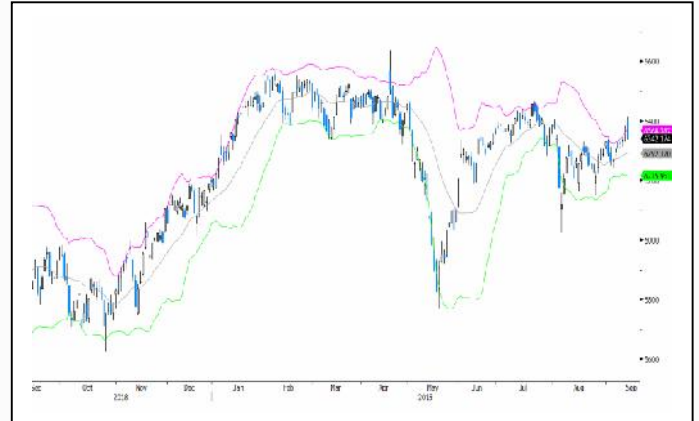


NEWS HEADLINES

- ADHI baru catatkan 22,66% dari target kontrak baru
- ADHI kejar target pendapatan dengan efisiensi teknologi baru
- SMBR optimis raih target penjualan 3Q19
- Pefindo pertahankan peringkat idA untuk SMRA
- MTLA alokasikan Rp110 miliar untuk bangun hotel
- Pefindo tegaskan peringkat MAPI di idAA
- BMRI salurkan KUR sektor pariwisata Rp2,48 triliun
- BBTN optimis raih target KPR
- Biaya dana BTPN turun 20bps
- BNLI targetkan bisnis KPR tumbuh 15%
- ARTO akan rights issue Rp181 miliar
- ASRM akan bagikan dividen saham rasio 1:1
- Asuransi Jiwa Central Asia Raya beli saham BINA da BOLA
- Grup TLKM berkolaborasi dengan KB Kookmin
- FREN targetkan pelanggan 25-30 juta
- PSSI berencana akan rights issue 402,68 juta saham
- Kresna Sekuritas mundur dari IPO Gunung Raja Paksi
- Itama Ranoraya targetkan Rp126-150 miliar dari IPO
- IPO saham Bhakti Agung oversubscribed 875%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6315/6288/6238
Resistance Level	6392/6442/6469
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6342.174	-39.780	14059.999	8829.454
LQ-45	992.620	-9.927	1437.701	4893.596

MARKET REVIEW

Bursa Asia Timur rebound pada Rabu (12/09) menaymbut baik keputusan Washington untuk membalas penundaan pengenaan tariff terhadap barang-barang impor dari Cina sebesar USD250 miliar dengan tariff sebesar 25% menjadi 30%. Sebelumnya, pengenaan tariff tersebut akan berlaku efektif pada 1 Oktober 2019, namun ditunda pada 15 Oktober 2019, setelah Cina sebelumnya juga mengekskusi 16 barang AS terhadap pengenaan tariff impor Cina. Donald Trump juga mengklaim bahwa penundaan tersebut atas permintaan dari Cina yang akan merayakan 70 tahun. Meskipun keadaan membaik, namun kami menilai masih cukup sulit untuk mencapai kesepakatan dalam waktu dekat karena banyaknya isu yang akan dibahas. Namun, paling tidak baik Washington maupun Beijing juga akan terus berkomunikasi dan pembicaraan akan terus berlangsung. Pada Oktober nanti kedua negara berencana mengadakan pertemuan tingkat tinggi. Hal ini mendorong bursa Shanghai naik 0,75%, demikian juga indeks Nikkei 225 yang menanjak 0,75%. Namun, bursa Hang Seng justru terkoreksi 0,26% di detik-detik terakhir perdagangan. Sedangkan, indeks Kospi ditutup sehubungan adanya libur nasional.

Berkebalikan, IHSG justru terkoreksi 0,62% ditengah aksi net sell investor asing. Terhitung, net sell pada pasar regular mencapai Rp491,6 miliar, sedangkan untuk semua pasar mencapai Rp494,2 miliar. Meskipun demikian, rupiah justru berhasil kembali berada di bawah Rp14.000 pada penutupan perdagangan. Namun, menurut kami hal ini dipengaruhi oleh pergerakan mata uang emerging market yang cenderung menguat terhadap dolar termasuk Rupee India, Ringgit Malaysia dan juga Peso Filipina. Adapun, saham-saham GGRM yang sempat mencatatkan kenaikan tinggi hingga 7% justru ditutup turun 1,16%. Namun, BBRI menguat 0,71% sedangkan TLKM turun 1,88% demikian juga BBKA yang turun 1,31%.

Investor global tengah wait-and-see pengumuman stimulus yang akan dirilis oleh ECB ditengah tanda-tanda adanya pelemahan dan perang dagang AS-Cina yang masih berlangsung. Sebelumnya, ECB terbelah oleh kubu Eropa Utara yang cenderung hawkish dan Selatan yang dovish. Hawkish Eropa mencoba men-downplay paket stimulus, sedangkan kubu dovish sebaliknya. Adapun, ekonom memprediksi akan terjadi pemotongan suku bunga deposit rate dan adanya pembelian asset seperti surat berharga. Secara tentative, FTSE turun tipis 0,03%, sedangkan DAX justru rebound 0,08% kemudian Stoxx 600 terkoreksi 0,11%.

MARKET VIEW

Pemerintah tetap berupaya untuk menekan defisit transaksi berjalan (current account deficit) salah satunya dengan mendorong penguatan kapabilitas industri nasional yang akan terus didorong untuk meningkatkan kontribusi pada perekonomian. Pemerintah dan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyepakati enam langkah strategis untuk memperkuat kinerja industri manufaktur guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan inklusif. Enam langkah strategis tersebut antara lain peningkatan efisiensi logistik melalui pembangunan infrastruktur, mendukung peningkatan iklim investasi melalui sistem perizinan dengan mengimplementasikan Online Single Submission (OSS) versi 1.1 dan mendukung harmonisasi regulasi dan program kebijakan untuk meningkatkan produktivitas industri, antara lain melalui penerbitan ketentuan pelaksanaan super deductible tax dan penerbitan penyempurnaan ketentuan pendukung Kendaraan Ramah.

Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian tetap optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di atas 5%. Berbeda dengan yang diprediksikan oleh Bank Dunia pertumbuhan ekonomi hanya 4,9% pada tahun 2020. Pemerintah beralasan bahwa pertumbuhan ekonomi bisa mencapai diatas 5%, karena fundamental ekonomi yang lebih baik dan dukungan reformasi struktural yang besar. Reformasi struktural yang disebutkannya antara lain berupa kemudahan berusaha dengan cara pembebasan lahan, peningkatan infrastruktur, penyederhanaan dan percepatan perizinan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, pemerintah memberikan insentif fiskal untuk mendorong investasi.

Dari AS, Presiden Donald Trump kembali melanjutkan serangan verbal terhadap Federal Reserve (The Fed), dengan tuduhan melambatkan perekonomian. Trump juga menyerang The Fed dengan mengatakan bahwa negara tersebut harus membiayai kembali beban utangnya. AS memiliki utang US\$22,5 triliun, US\$16,7 triliun di antaranya dipegang oleh publik. Terlepas dari tekanan Trump, The Fed diperkirakan akan menyetujui pemangkasan suku bunga 25 bps pada pertemuan minggu depan, menyusul penurunan Juli yang merupakan langkah pertama dalam 11 tahun. Pasar memperkirakan satu lagi pengurangan sebelum akhir tahun dan satu lagi pada awal 2020.

Pernyataan Trump yang kembali menyerang atas kebijakan the Fed diperkirakan dapat mengganggu sikap pelaku pasar global dalam mengambil keputusan, termasuk pelaku pasar di Bursa Efek Indonesia yang akhirnya ikut mencari posisi aman untuk portofolionya. Sentimen ini dapat menimbulkan tekanan dan bahkan potensi koreksi IHSG.

Per Agustus 2019 Adhi Karya (ADHI) mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp6,8 triliun atau baru mencapai 22,66% dari target kontrak baru 2019 yang mencapai Rp30 triliun. Realisasi kontrak tersebut didominasi oleh proyek pembangunan dermaga di Surabaya senilai Rp310,9 miliar dan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta senilai Rp265,1 miliar. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru meliputi lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 81,3%, properti sebesar 18,4%, dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 72,5%, jalan dan jembatan sebesar 3,4%, serta proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 24,1%. Berdasarkan segmentasi sumber dana realisasi kontrak baru dari Pemerintah sebesar 19,3%, BUMN sebesar 73,6%, dan swasta/lainnya sebesar 7,1%.

Adhi Karya (ADHI) akan melakukan strategi efisiensi untuk mengejar target pendapatan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun ini sebesar Rp30 triliun. Perseroan optimistis akan mampu meraih target RKAP 2019 dengan melaksanakan efisiensi melalui penerapan teknologi terbaru serta didukung oleh sejumlah proyek yang sudah mulai berjalan. Selain itu, ada juga pembayaran turn key project yang akan jatuh tempo di semester II tahun ini. Dikatakan bahwa disamping proyek-proyek dari luar negeri, ADHI juga sudah investasi proyek air dari Kariyan ke Jakarta, proyek 6 jalan tol di Jakarta serta tol Solo Jogja akan segera diproses tendernya.

Semen Baturaja (SMBR) optimistis dapat mencapai target penjualan pada triwulan III/2019 meskipun permintaan semen secara nasional cenderung stagnan. Optimisme ini didukung oleh kenaikan permintaan yang signifikan di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Pada Agustus 2019, permintaan semen di wilayah tersebut tumbuh mencapai 9,4% MoM. Kondisi ini sejalan dengan basis pemasaran SMBR yang berada di Sumbagsel. Adapun perseroan mencatatkan volume penjualan semen sebesar 222.097 ton pada Agustus 2019, meningkat 10,5% MoM. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa siklus permintaan semen di triwulan III/2019 mulai membaik.

Pefindo mempertahankan peringkat idA untuk Summarecon Agung (SMRA), obligasi berkelanjutan I tahap II/2014, obligasi berkelanjutan II/2015, obligasi berkelanjutan II tahap II/2017, dan obligasi berkelanjutan III/2018. Pefindo juga mempertahankan peringkat idA(sy) untuk sukuk ijarah I tahap II/2014. Prospek atas peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat mencerminkan posisi pasar SMRA yang kuat di dalam industri properti, kualitas aset yang baik, dan pendapatan berulang yang cukup. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, perlindungan arus kas yang kurang kuat, risiko pengembangan proyek baru di area baru, dan karakteristik industri properti yang sensitif terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Peringkat dapat dinaikkan apabila perusahaan secara konsisten mencapai target marketing sales, pendapatan, dan EBITDA. Pencapaian tersebut juga harus disertai oleh tingkat leverage keuangan yang lebih konservatif yang ditandai oleh rasio utang terhadap EBITDA dibawah 3,0x secara berkelanjutan. Sementara peringkat dapat diturunkan apabila perusahaan membukukan marketing sales yang lebih rendah dari target serta progres penyelesaian pembangunan properti yang lebih lama dari perkiraan sehingga dapat menyebabkan pengakuan pendapatan yang tidak mencapai target. Peringkat juga dapat berada dibawah tekanan jika utang perusahaan lebih besar dari proyeksi, yang mengakibatkan struktur permodalan yang lebih agresif, yang ditandai oleh rasio utang terhadap EBITDA lebih besar dari 5,0x secara berkelanjutan.

Metropolitan Land (MTLA) mengalokasikan investasi sebesar Rp110 miliar untuk pembangunan hotel baru yang ditargetkan selesai pada April tahun depan. Hotel tersebut akan dibangun dalam dua tahap. Untuk tahap pertama, nilai investasinya sebesar Rp100-110 miliar, yang akan dibangun 110 unit kamar, ball room, dan loby. Sedangkan untuk tahap kedua dilakukan dalam 4 bulan-6 bulan untuk melengkapi jumlah kamar mencapai 200 unit.

Pefindo menegaskan peringkat idAA untuk Mitra Adiperkasa (MAPI) dan obligasi berkelanjutan I tahun 2012-2014 dengan outlook untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar MAPI yang kuat dalam industri ritel modern yang didukung oleh konsep ritel yang kuat dan terdiversifikasi, lokasi toko yang relatif beragam, serta perlindungan arus kas yang sangat kuat dan struktur modal yang sangat konservatif. Peringkat korporasi dibatasi oleh eksposur terhadap depresiasi rupiah terhadap dolar AS dan tingkat persaingan yang ketat di tengah terbatasnya lahan bisnis yang tersedia di kota besar. Peringkat dapat dinaikkan apabila MAPI dapat memperkuat posisi bisnisnya melalui pertumbuhan pendapatan dan/atau EBITDA yang lebih tinggi dari yang diproyeksikan secara berkelanjutan, didukung oleh gerai-gerai yang terdiversifikasi dan perluasan bisnis yang berhasil, dengan tetap mempertahankan struktur modal yang konservatif. Peringkat dapat diturunkan apabila MAPI mengalami tekanan pada margin profitabilitasnya dan jika perseroan memiliki utang yang jauh lebih besar dari proyeksi tanpa dikompensasi oleh kinerja bisnis yang lebih baik, seperti yang ditunjukkan oleh rasio utang terhadap EBITDA melebihi 2,5x secara berkelanjutan.

Bank Mandiri (BMRI) telah menyalurkan pembiayaan dengan skema kredit usaha rakyat (KUR) senilai Rp2,48 triliun kepada 32.416 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terkait dengan sektor pariwisata sejak awal tahun hingga Agustus 2019. Penyaluran KUR tersebut menjadi bentuk dukungan BMRI terhadap perkembangan sektor pariwisata.

Bank Tabungan Negara (BBTN) memastikan masih akan dapat mengejar relisasi kredit pemilikan rumah (KPR) komersial atau nonsubsidi yang ditargetkan sebesar Rp19 triliun sampai Desember 2019, kendati hingga kini baru terelisasi sebesar Rp8 triliun. Realisasi pencapaian tersebut meningkat 12% YoY.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menilai penurunan suku bunga acuan sebesar 50bps telah menurunkan biaya dana perseroan sebesar 20bps.

Bank Permata (BNLI) menargetkan penyaluran KPR hingga akhir tahun ini tumbuh 15% YoY. Kebijakan penurunan suku bunga acuan oleh BI dinilai menjadi titik balik untuk kembali pada tren yang positif.

Bank Artos Indonesia (ARTO) tengah menyiapkan penerbitan saham baru sebelum mengeksekusi rencana aksi akuisisi yang akan dilakukan oleh kongsi banker senior Jerry Ng dan pengusaha Patrick Waluyo. Perseroan menargetkan Rp181 miliar dari rights issue.

Asuransi Ramayana (ASRM) akan membagikan dividen saham kepada pemegang sahamnya sesuai hasil RUPS perseroan pada 30 Agustus 2019. Total nilai dividen saham yang disetujui RUPS sebesar Rp45.837.694.700 dan harga pasar yang digunakan sebagai dasar kapitalisasi dividen saham Rp2.350. Total dividen saham sebanyak 19.505.402 saham dengan rasio dividen saham yakni 11:1 (11 saham lama berbanding 1 dividen saham). Adapun



cum dan ex di pasar reguler dan negosiasi pada 23 dan 24 September 2019 dan di pasar tunai pada 25 dan 26 September 2019. Pembagian dividen saham akan dilakukan pada 3 Oktober 2019.

Asuransi Jiwa Central Asia Raya membeli 6,17% saham Bank Ina (BINA) dan menambah kepemilikan saham Bali Bintang Sejahtera (BOLA) dari 8,33% menjadi 8,88%.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) akan melaksanakan penambahan modal melalui rights issue untuk mendanai pembelian kapal senilai US\$7,52 juta, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 402,68 juta saham baru atau sebesar 8,00% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Untuk itu perseroan akan mengadakan RUPSLB pada tanggal 16 September 2019 mendatang. Dana hasil rights issue tersebut akan digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban perseroan dalam pembelian aset kapal (mother vessel) bernama MV Coaction dari Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. Perseroan melakukan pembelian kapal dengan nama Maritime Coaction dengan nilai pembelian aset tersebut sebesar US\$7,52 juta, yang akan dibayarkan dalam bentuk tunai sebesar 20% dan sisanya sebesar 80% akan dibayarkan dengan saham perseroan. Hal tersebut telah disetujui melalui Memorandum of Agreement yang dilakukan pada 23 Mei 2019. Serah terima aset kapal ditargetkan akan dapat dilaksanakan setelah tanggal 31 Oktober 2019. Adapun, tujuan pembelian kapal tersebut karena PSSI memiliki prospek untuk memperoleh kontrak jasa pengangkutan batubara dan klinker dari beberapa pelanggan potensial. Perseroan berencana untuk merealisasikan prospek usaha tersebut, yang diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perseroan.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) melalui unit bisnis modal venturanya, MDI Ventures, bersiap menandatangani kerja sama dengan KB Kookmin Bank. Perseroan menargetkan mampu mengelola dana lebih dari USD100 juta pada kolaborasi tersebut. Strategi MDI pada masa mendatang adalah menerima pendanaan dari investor luar negeri untuk disuntik ke start-up. Sementara itu, salah satu rencana TLKM untuk memperbesar bisnis digitalnya adalah mengakuisisi pemain e-commerce, yakni Bhineka.

Smartfren Telecom (FREN) mendorong program dan terobosan untuk mengejar target pelanggan sekitar 25-30 juta pada tahun ini. Selain memanfaatkan teknologi e-SIM, terobosan yang dilakukan dalam mengejar target jumlah pelanggan adalah dengan mengadakan Program Undian WOW Smartfren.

Kresna Sekuritas mundur sebagai penjamin pelaksana emisi efek dalam rencana penawaran umum perdana (IPO) saham Gunung Raja Paksi. UOB Kay Hian Sekuritas menjadi satu-satunya penjamin pelaksana emisi efek atas rencana tersebut. Adapun mundurnya Kresna Sekuritas dikarenakan adanya perbedaan visi mengenai investor.

Itama Ranoraya, calon emiten distributor alat kesehatan, menargetkan penjualan senilai Rp300 miliar pada tahun ini, meningkat 13,2% YoY. Sementara laba bersih ditargetkan tumbuh dalam kisaran 15-20% YoY menjadi Rp32-35 miliar pada tahun ini. Sedangkan untuk tahun depan, penjualan dan laba bersih ditargetkan dapat mencapai Rp400 miliar dan Rp46 miliar. Adapun perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 400 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor umum setelah penawaran umum. Harga penawaran awal sekitar Rp315-375 per saham sehingga dana yang dapat diperoleh dari IPO mencapai Rp126-150 miliar.

Permintaan saham perdana Bhakti Agung Propertindo (BAPI) mengalami kelebihan permintaan hingga 875%. Perseroan menggelar IPO sebanyak 1,6 miliar saham dengan harga Rp150 per unit.

Market Data

13 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.17	0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.57	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,497.72	-1.55
Nickel (US\$/MT)	17,990.00	140.00
Tin (US\$/MT)	17,125.00	-650.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.50	3.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.95	-3.41
CPO (ROTH) (US\$/MT)	573.75	16.25
CPO (MYR)/MT	2,121.00	9.00
Rubber (MYR/Kg)	742.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.22	4,228.99	-25.19
ANTM (GR)	0.06	974.90	154.75

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,182.45	0.17	16.53	17.95	15.38	3.94	3.70	7,512.39
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,194.47	0.30	23.50	24.77	21.10	4.52	3.27	12,667.84
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,344.67	0.09	9.16	12.94	12.06	1.68	1.60	1,776.52
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,175.62	0.75	21.61	11.92	10.77	1.38	1.26	4,745.05
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,758.56	0.58	32.66	19.31	15.86	2.53	2.25	3,200.91
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,087.63	-0.26	4.81	10.83	10.16	1.18	1.10	2,246.69
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,342.17	-0.62	2.38	15.46	13.63	2.29	2.10	521.80
JAPAN	NIKKEI 225	21,759.61	0.75	8.72	15.73	15.22	1.56	1.46	3,343.31
MALAYSIA	KLCI	1,601.00	-0.08	-5.30	16.70	15.67	1.46	1.40	246.49
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,194.96	-0.30	4.11	12.76	12.08	1.08	1.03	402.11

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,994.00	-66.00
EUR/IDR	15,474.57	44.47
JPY/IDR	129.36	-0.38
SGD/IDR	10,175.23	-0.36
AUD/IDR	9,602.68	-26.06
GBP/IDR	17,257.40	14.47
CNY/IDR	1,976.72	4.73
MYR/IDR	3,359.90	-4.54
KRW/IDR	11.79	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07146	0.00034
EUR / USD	1.10580	-0.00070
JPY / USD	0.00924	-0.00001
SGD / USD	0.72711	-0.00011
AUD / USD	0.68620	-0.00040
GBP / USD	1.23320	-0.00030
CNY / USD	0.14125	0.00072
MYR / USD	0.24010	0.00080
100 KRW / USD	0.08427	0.00030

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.91
3M	6.09
6M	6.12
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Sep	US Monthly Budget Statement	Menjadi -\$195.0 Bn dari -\$119.7 Bn
13 Sep	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Import Price Index YoY	--
13 Sep	US Export Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari 0.2%
13 Sep	US Export Price Index YoY	--
13 Sep	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.7%
13 Sep	US Business Inventories	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
16 Sep	Indonesia Trade Balance	--
16 Sep	Indonesia Total Imports YoY	--
16 Sep	Indonesia Total Exports YoY	--
16 Sep	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 4.0 dari 4.8
17 Sep	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
17 Sep	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.4%
17 Sep	US Capacity Utilization	Naik menjadi 77.6% dari 77.5%
18 Sep	US Building Permits MoM	Turun menjadi 6.9% dari 8.4%
18 Sep	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1336 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2820	1.44	4.17
BBRI IJ	4280	0.71	3.29
POLL IJ	4470	7.97	2.46
SMGR IJ	12475	2.46	1.60
BNGA IJ	1045	3.98	0.89
BDMN IJ	4810	2.12	0.87
EXCL IJ	3350	2.45	0.77
AMRT IJ	900	1.69	0.56
FIRE IJ	3080	13.65	0.49
KLBF IJ	1690	0.60	0.42

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30100	-1.31	-8.76
TLKM IJ	4170	-1.88	-7.11
ASII IJ	6750	-2.53	-6.36
UNVR IJ	46075	-1.18	-3.76
BRPT IJ	1050	-3.23	-2.79
CPIN IJ	5200	-3.26	-2.57
BBNI IJ	7875	-1.56	-2.07
MYOR IJ	2400	-3.61	-1.81
INDF IJ	7550	-2.58	-1.58
UNTR IJ	23050	-1.91	-1.51

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	03-09 Sep 2019	16 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	180.00	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Gaya Abadi Sempurna	Manufacture & Industries	100-125	500.00	23-27 Sep 2019	07 Okt 2019	Investindo Sekuritas

Corporate Info

13 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LIFE	Bonus Stock	1:1	--	13 Sep 2019	16 Sep 2019	--
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	

Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

13 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

SMGR

TRADING BUY

S1 12175 R1 12650

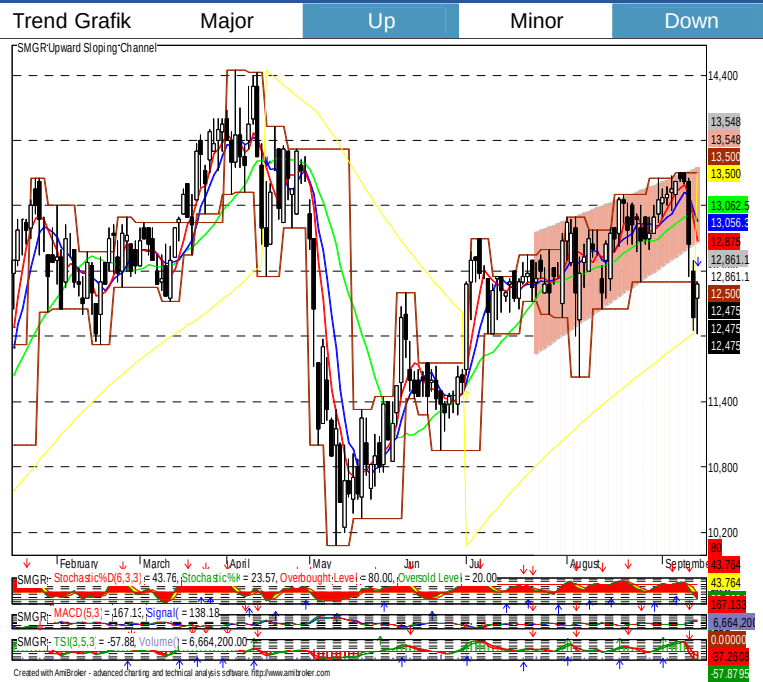
S2 11700 R2 13125

Closing Price 12475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI mendekati area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 12175-Rp 12650
 - Entry Rp 12475, take Profit Rp 12650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.73	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-57.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	13063	Negatif
MA5	12875	Negatif



GGRM

TRADING BUY

S1 64975 R1 73200

S2 56750 R2 81425

Closing Price 68275

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 64975-Rp 73200
 - Entry Rp 68275, take Profit Rp 73200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.80	Negatif
MACD	-398.84	Positif
True Strength Index (TSI)	-6.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	71834	Negatif
MA5	68400	Negatif



Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

13 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

ANTM

TRADING BUY

S1 1100

R1 1140

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 1080

R2 1160

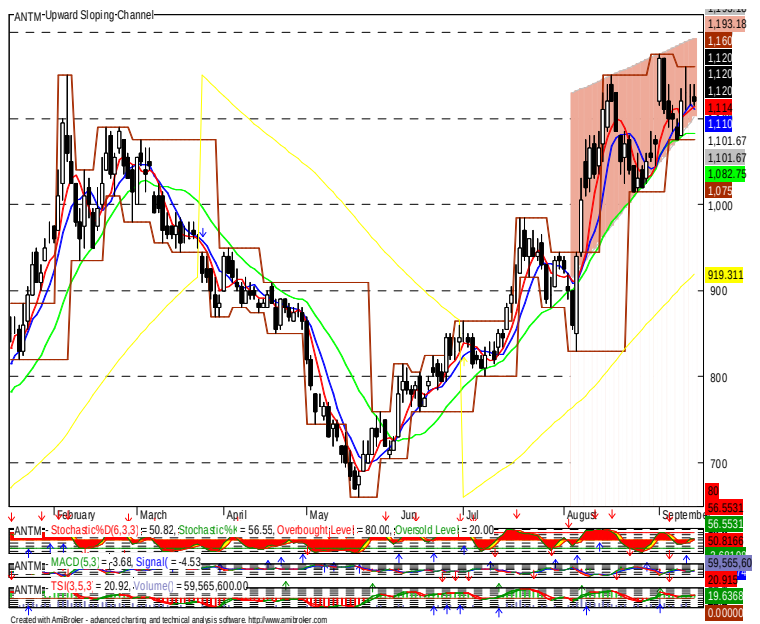
Closing Price 1120

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1100-Rp 1140
- Entry Rp 1120, take Profit Rp 1140



EXCL

TRADING BUY

S1 3280

R1 3410

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 3150

R2 3540

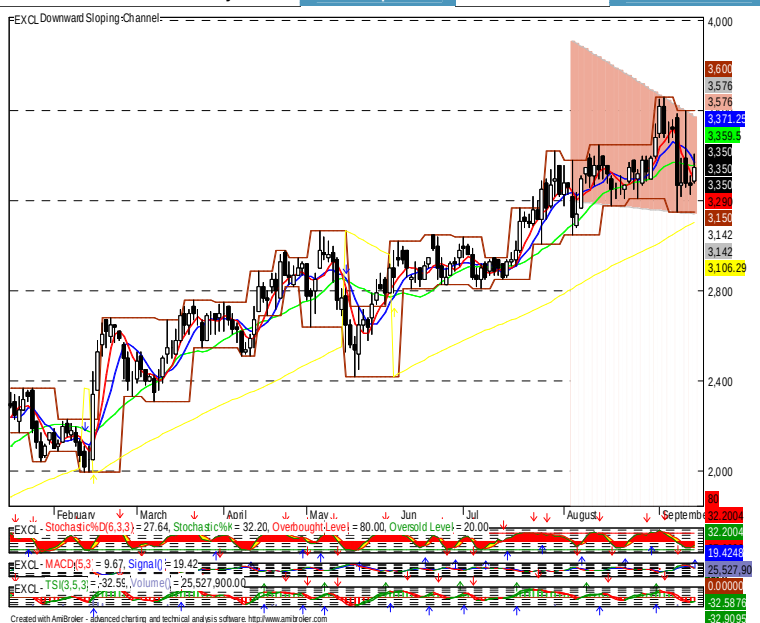
Closing Price 3350

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 3280-Rp 3410
- Entry Rp 3350, take Profit Rp 3410



Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

13 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

BSDE

TRADING BUY

S1 1355

R1

1385

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down

S2 1325

R2

1415

Closing Price 1370

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1355-Rp 1385
- Entry Rp 1370, take Profit Rp 1385



HMSP

TRADING BUY

S1 2760

R1

2890

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 2630

R2

3020

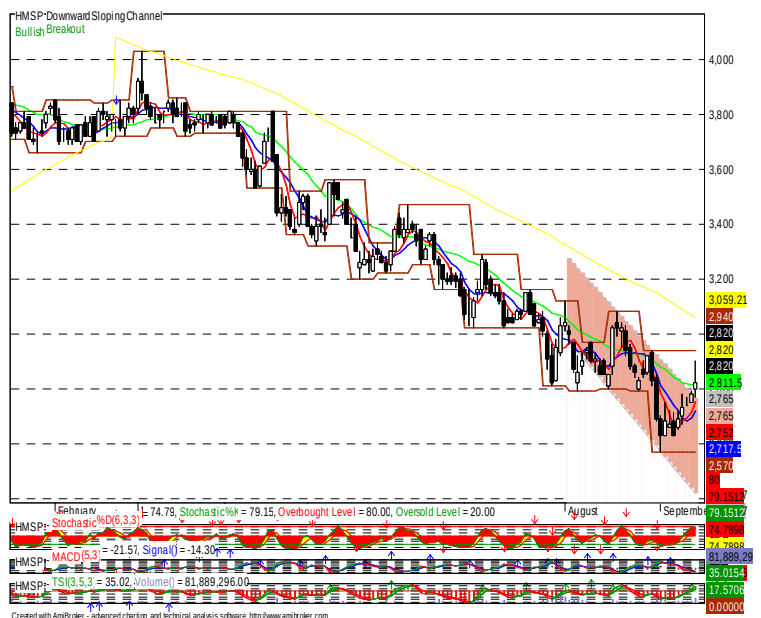
Closing Price 2820

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2760-Rp 2890
- Entry Rp 2820, take Profit Rp 2890



Please see disclaimer section at the end of this report

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10325	10325	10225	9950	10225	10500	10775	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1160	1160	1145	1100	1145	1190	1235	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2230	2230	2200	2180	2200	2250	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Sell	2620	2620	2590	2490	2590	2690	2790	Negatif	Negatif	Negatif	2770	2350
ADRO	Trading Sell	1435	1435	1415	1360	1415	1470	1525	Positif	Negatif	Positif	1475	1010
MEDC	Trading Sell	760	760	750	725	750	775	800	Positif	Negatif	Negatif	850	715
INCO	Trading Buy	3850	3850	3910	3670	3790	3910	4030	Negatif	Positif	Positif	4320	2750
ANTM	Trading Buy	1120	1120	1140	1080	1100	1140	1160	Negatif	Negatif	Positif	1175	830
TINS	Trading Buy	1225	1225	1255	1135	1195	1255	1315	Negatif	Positif	Positif	1285	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	498	498	496	488	496	505	510	Positif	Positif	Positif	585	472
SMGR	Trading Buy	12475	12475	12650	11700	12175	12650	13125	Negatif	Positif	Negatif	13500	11625
INTP	Trading Buy	20325	20325	20675	19225	19950	20675	21400	Negatif	Negatif	Negatif	22700	19975
SMCB	Trading Buy	1340	1340	1360	1300	1320	1360	1380	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6750	6750	6875	6525	6700	6875	7050	Positif	Negatif	Negatif	7100	6250
GJTL	Trading Sell	680	680	665	665	675	685	695	Negatif	Negatif	Negatif	710	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7550	7550	7475	7275	7475	7675	7875	Negatif	Negatif	Negatif	8050	6900
GGRM	Trading Buy	68275	68275	73200	56750	64975	73200	81425	Positif	Negatif	Negatif	77000	65500
UNVR	Trading Sell	46075	46075	45675	44675	45675	46675	47675	Negatif	Negatif	Negatif	48975	43200
KLBF	Trading Sell	1690	1690	1655	1605	1655	1705	1755	Negatif	Positif	Positif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1370	1370	1385	1325	1355	1385	1415	Positif	Positif	Positif	1450	1265
PTPP	Trading Buy	1885	1885	1915	1825	1870	1915	1960	Positif	Positif	Positif	2130	1750
WIKA	Trading Buy	2070	2070	2130	1950	2040	2130	2220	Positif	Positif	Negatif	2390	1920
ADHI	Trading Sell	1390	1390	1385	1370	1385	1400	1415	Positif	Positif	Positif	1495	1280
WSKT	Trading Sell	1765	1765	1750	1710	1750	1790	1830	Positif	Positif	Positif	2030	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1995	1995	2050	1885	1965	2050	2130	Positif	Negatif	Positif	2070	1775
JSMR	Trading Sell	5400	5400	5350	5175	5350	5525	5700	Positif	Negatif	Negatif	5975	5250
ISAT	Trading Sell	3370	3370	3320	3180	3320	3460	3600	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3020
TLKM	Trading Sell	4170	4170	4140	4070	4140	4210	4280	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7150	7150	7275	6825	7050	7275	7500	Positif	Positif	Positif	7900	6825
BBRI	Trading Buy	4280	4280	4330	4170	4250	4330	4410	Positif	Negatif	Positif	4510	4000
BBNI	Trading Buy	7875	7875	8050	7500	7775	8050	8325	Positif	Negatif	Positif	8450	7325
BBCA	Trading Buy	30100	30100	30400	29450	29925	30400	30875	Negatif	Negatif	Negatif	31350	28825
BBTN	Trading Buy	2210	2210	2260	2100	2180	2260	2340	Positif	Positif	Positif	2450	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	23050	23050	22725	21875	22725	23575	24425	Positif	Negatif	Positif	25175	19650
MPPA	Trading Buy	189	189	193	179	186	193	200	Positif	Positif	Positif	208	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice. Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.